BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tugas akhir memiliki tujuan untuk menganalisis manajemen (K3) yang ada di proyek Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan di lokasi proyek maka penerapan sistem manajemen k3 punya pengaruh penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Analisis sistem manajemen k3 di proyek Laboratorium Teknologi Terpadu Politeknik Negeri Padang antara lain identifikasi risiko kecelakaan, potensi yang menyebabkan kecelakaan kerja, penerapan pengendalian kecelakaan kerja, dan pengawasan penerapan pengendalian kecelakaan kerja, dan pengawasan penerapan pengendalian kecelakaan kerja. Dengan hasil analisis tersebut maka dapat diketahui urutan dari nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR) tertinggi sampai rendah.

Berdasarkan hasil data yang diolah, maka kesimpulan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi bahaya risiko keselamatan dan kesehatan kerja diketahui terdapat 8 potensi bahaya risiko pada proyek pembangunan pasar paku yaitu:
1) pekerjaan yang tidak mematuhi peraturan yang ditentukan dengan nilai 4.43, 2) metode pelaksanaan kerja yang tidak memadai dengan nilai 4.40, 3) kondisi peralatan kerja yang tidak layak atau kurang perawatan dengan nilai 4.33, 4) tidak memakai APD dengan nilai 4.30, 5) kurangnya rambu-rambu aturan k3 dengan nilai 4.27, 6) pengetahuan pekerja dalam menjalankan peralatan kerja dengan nilai 4.20, 7) material konstruksi yang tidak mematuhi standar mutu dengan nilai 4.20, 8) kondisi tempat kerja yang tidak sehat dan berbahaya yaitu 3.90. Pada potensi bahaya risiko tersebut dikategorikan berpengaruh karena memiliki nilai rata – rata atau mean yaitu $3,51 < x < 4,50$.
2. Hasil penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja terhadap 8 potensi bahaya, 6 bahaya dikelompokkan risiko tinggi dan 2 dikelompokkan risiko sedang. Nilai risiko kecelakaan kerja tertinggi yaitu tertimpa material/peralatan yang jatuh dari ketinggian dengan nilai rata-rata atau mean 4,10 atau berada di antara $3,51 < x < 4,50$. Risiko ini dikategorikan risiko tinggi. Dan nilai kecelakaan risiko sedang yaitu terpukul peralatan kerja saat

melakukan pekerjaan dengan rata-rata yaitu 3,43 dan kontak langsung dengan suhu, radiasi, bahan kimia, dan kebisingan didapat nilai rata-rata yaitu 3,23.

3. Berdasarkan Analisa lapangan dan studi literatur, diperoleh pengendalian risiko yang dapat dilakukan pada risiko tertimpa material/peralatan yang jatuh dari ketinggian, pengendalian risikonya adalah inspeksi K3 untuk pemakaian APD lengkap, memperketat pengawasan manajemen terhadap pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri, menyediakan dan melengkapi rambu-rambu keselamatan di proyek konstruksi jika tidak ada atau tidak lengkap.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Pasar painan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menentukan kekurangan dalam manajemen risiko K3 di lokasi proyek, metode dan evaluasi program K3 standar digunakan.
2. Semua pihak, terutama tim K3, harus melakukan pengawasan rutin terhadap penerapan K3, mulai dari pekerja dan kondisi tempat kerja.
3. Karena faktor tubuh manusia yang kurang sehat dapat mengurangi konsentrasi saat bekerja, yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, kesehatan karyawan di lokasi proyek harus lebih diperhatikan.
4. Untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, karyawan sering disosialisasikan dan dilatih tentang K3.